# BAB XI DISKUSI DAN KESIMPULAN

Kebutuhan Ammonium Sulfat di Indonesia cukup besar yang dapat diketahui dengan melihat jumlah impor Ammonium Sulfat yang kian meningkat seiring tahun. Pendirian pabrik Ammonium Sulfat di Indonesia ini akan sangat menguntungkan di berbagai bidang, terlebih lagi dengan tersedianya bahan baku produksi Ammonium Sulfat yang sangat cukup.

# XI.1. Kesimpulan

Untuk mengetahui kelayakan pra rencana pabrik ini, berikut terdapat faktor yang dapat ditinjau.

## 1. Pasar

Ammonium Sulfat digunakan secara luas untuk bidang industri lainnya, terutama dalam bidang pertanian dan perkebunan, Ammonium Sulfat dapat digunakan sebagai pupuk. Negara Indonesia merupakan negara agraris sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Maka dari itu prospek pasar Ammonium Sulfat ini, dinilai sangat menguntungkan. Selain itu dalam beberapa kurun waktu terakhir, kebutuhan Ammonium Sulfat mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari jumlah impor Ammonium Sulfat oleh Indonesia.

#### 2. Lokasi

Pabrik ini akan didirikan di daerah Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur tepatnya di Kawasan Industri *Java Integrated Industrial and Ports Estate* (JIIPE). Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis dalam hal transportasi bahan baku, pemasaran dan hal penunjang lainnya dalam pendirian pabrik ini.

## 3. Teknis

Hampir seluruh peralatan yang digunakan dalam pra rencana pabrik ini merupakan peralatan standar yang umum dan mudah didapatkan. Maka dari itu, pemeliharaan dan pengoperasian alat dapat dilakukan dengan mudah.

4. Analisa Ekonomi

Masa Konstruksi : 3 tahun

• Umur Pabrik : 10 tahun

• Fixed Capital Investment (FCI) : Rp.491,739,955,912

• Working Capital Investment (WCI) : Rp.511,973,477,415

• Total Capital Investment (TCI) : Rp.1,015,601,950,274

• Biaya Bahan Baku (per Tahun) : Rp.1,097,193,286,624

• Biaya Utilitas (per Tahun) : Rp519,242,867,112

• Biaya Produksi (TPC) : Rp.2,047,893,909,660

• Hasil Penjualan : Rp.2,360,000,000,000

• Bunga Pinjaman Bank : 9,95%

• Rate on Investment (Sebelum Pajak) : 23.7619%

Rate on Investment (Setelah Pajak) : 17.8214%

• Pay Back Periode : 3 tahun 9 bulan

• Internal Rate of Return : 12.7122%

• Break Even Point (BEP) : 36.8371%

## XI.2. Saran

Pabrik Amonium Sulfat layak didirikan dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi seperti dapat didirikan di daerah strategis.